

## Pelatihan dan Pendampingan Literasi Keuangan bagi Guru di Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan

Gede Widiadnyana Pasek<sup>1</sup>, Kadek Prita Ary Astini<sup>2</sup>, Ni Made Sri Ayuni<sup>3</sup>,  
Mertyani Sari Dewi<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma  
e-mail: [pasekwidiadnyana3@gmail.com](mailto:pasekwidiadnyana3@gmail.com)

### Abstrak

Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan merupakan salah satu dari kumpulan beberapa sekolah dasar di Kecamatan Kubutambahan. Pelatihan dalam literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, salah satunya para guru di Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan. Literasi keuangan sangat membantu individu untuk meningkatkan keputusan investasi, baik dari jenis investasi, tempat melakukan investasi, dan nominal investasi yang akan dipilih oleh individu tersebut. Pengabdian ini dilakukan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma yang bekerjasama dengan Ketua Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para guru di gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan diberikan materi literasi keuangan yaitu mengenai investasi. Hasil yang didapatkan dari adanya kegiatan ini dapat membantu para guru, khususnya, untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan dan keputusan investasi yang mereka miliki.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Keputusan Investasi, Literasi Keuangan.*

### Abstract

There Group V Mandara Giri Kec. Kubutambahan is one of a collection of several elementary schools in the Kubutambahan District. Training in financial literacy is very important for every individual, one of which is the teachers in Cluster V Mandara Giri Kec. kubutambahan. Financial literacy really helps individuals to improve investment decisions, both in terms of the type of investment, where to invest, and the investment nominal that the individual will choose. This service is carried out through the Research and Community Service Center of the Satya Dharma College of Economics in collaboration with the Head of Cluster V Mandara Giri Kec. kubutambahan. In this community service activity, teachers in cluster V Mandara Giri Kec. kubutambahan, they were given financial literacy material, namely regarding investment. The results obtained from this activity can help teachers, in particular, to increase their understanding of financial literacy and investment decisions they have.

**Kata Kunci:** *Training, Investment Decisions, Financial Literacy.*

### PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman, kebutuhan setiap orang semakin meningkat. Maka dari itu setiap orang hendaknya mengelola keuangannya dengan sangat cermat dan memikirkan setiap pengeluaran di masa yang akan datang. Apalagi saat ini banyak sekali informasi mengenai keuangan yang mudah

diakses. Sehingga setiap orang dengan mudah memperoleh pengetahuan atau literasi mengenai pengelolaan keuangan yang memungkinkan orang yang bersangkutan untuk mengelola keuangan dan mempersiapkan masa depannya dengan bijaksana. Informasi ini akan membuat setiap individu berpikir untuk mendapatkan lebih dari pendapatan yang mereka terima dari tempat bekerja. Apalagi saat ini tantangan finansial yang dihadapi individu, terutama generasi milenial, antara lain pendapatan, gaji, dan sewa bulanan lainnya yang habis sebelum waktunya, suku bunga rendah, dan pemborosan dari pengeluaran yang tidak terkendali. Sehingga saat ini fungsi investasi sangatlah penting karena memungkinkan untuk mengembangkan penghasilan dan menjaga nilai uang dari inflasi yang terjadi.

Hasil pengamatan dari berbagai sumber menunjukkan bahwa generasi milenial akan kesulitan membeli rumah di masa depan mengingat pengeluaran mereka yang meningkat. Meskipun mereka memiliki kesempatan yang lebih baik untuk lebih sejahtera karena mereka memiliki keterampilan teknologi yang lebih baik. Investasi adalah suatu kegiatan yang mana pemilik modal secara langsung maupun tidak langsung menanamkan modalnya dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dalam jumlah tertentu dari penanaman modal tersebut pada jangka waktu yang telah ditentukan. Berinvestasi juga diklaim sebagai cara untuk mempersiapkan masa depan, yang mana persiapan ini dapat dilakukan dengan menabung, menyisihkan uang sebagai modal untuk berbisnis, membeli saham, atau mengikuti asuransi yang sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan datang (Putri, 2021). Selain itu, melalui investasi masyarakat sekitar juga turut serta dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini terjadi karena pemerintah dapat memantau penyebaran uang di pasar melalui investasi.

Selain masalah penganggaran, salah satu masalah yang sering terjadi namun tidak kita sadari adalah tidak sedikit dari kita yang belum memahami tentang tahapan untuk berinvestasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kita. Sehingga tidak sedikit orang yang salah mengambil langkah dalam berinvestasi dan mudah tergiur dengan investasi yang menawarkan bunga tinggi namun pengelolaan investasinya tidak jelas dan tidak transparan. Investasi yang seperti ini bisa dikatakan sebagai investasi yang ilegal. Banyak orang yang pernah tertipu oleh investasi ilegal ini, enggan untuk berinvestasi lagi. Bahkan orang yang belum pernah tertipu oleh investasi ilegal pun merasa takut melakukan investasi, karena banyaknya isu yang tersebar mengenai investasi ilegal. Oleh sebab itu, masyarakat hendaknya lebih memahami jenis-jenis investasi yang akan mereka ikuti di masa depan agar dapat meminimalisir kerugian di masa yang akan datang. Untuk meminimalkan risiko investasi, setiap individu harus memiliki kepekaan asumsi tentang keberhasilan investasi yang akan mereka lakukan.

Dilansir dari halaman web OJK, dikatakan bahwa pengertian literasi keuangan (*Financial Literacy*) adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2019). Literasi keuangan dikenal sebagai pengetahuan dasar pribadi yang dibutuhkan setiap orang untuk menghindari suatu masalah keuangan. Permasalahan keuangan tidak hanya meliputi kesulitan keuangan yang timbul akibat fungsi pendapatan saja, tetapi dapat pula dipandang dari pengelolaan keuangan yang tidak baik (*miss-management*), seperti penggunaan kredit secara berlebihan, kurangnya perencanaan tentang keuangan, serta kesalahan investasi. Semua kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang keuangan dan pengalaman dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, kita perlu memahami tentang literasi keuangan agar kita tidak menghadapi *trade-off*, yang mana seseorang harus mengorbankan keuntungan yang satu untuk keuntungan yang lainnya (Audini et al., 2020).

Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan merupakan salah satu gugus atau kelompok sekolah dasar yang terdapat di Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Di dalam gugus ini terdapat 23 guru PNS, 20 guru kontrak, dan 2 guru honorer (Kec. Kubutambahan, 2021). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Pasal 2 menyatakan bahwa yang berhak mendapatkan tunjangan Pensiun dan Gaji ke-13 adalah poin (a) PNS dan poin (p) CPNS (Undang-undang, 2020). Sehingga untuk mempersiapkan masa tua, guru yang tidak PNS perlu menyiapkan tabungan masa tua atau melakukan kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan *passive income*, salah satu contohnya adalah dengan melakukan investasi. Baik itu menjadi investor aktif maupun investor pasif. Berdasarkan survey dilapangan terdapat beberapa guru yang sudah melakukan investasi, namun tidak sedikit yang belum paham tentang investasi dan merasa ragu untuk melakukan investasi. Padahal pada praktiknya, terdapat banyak pilihan investasi baik investasi dengan modal besar, maupun dengan modal yang ringan. Dan ada juga beberapa investasi yang mudah dilakukan, tanpa harus melewati prosedur yang rumit, seperti investasi emas dan deposito.

Permasalahan Mitra berdasarkan hasil analisis situasi diatas adalah minimnya pengetahuan keuangan (literasi keuangan) yang dimiliki oleh individu (guru) sehingga mempengaruhi keputusan investasi yang dimiliki oleh guru tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan menganai pentingnya investasi dan mengenalkan produk dan cara melakukan investasi. Sehingga dengan pemahaman literasi yang cukup, diharapkan para guru (khususnya) mampu mengambil keputusan dengan baik.

## METODE

Pelatihan tentang literasi keuangan ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun tahap-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan agar dapat tepat sasaran sesuai dengan tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan, merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan permasalahan mitra yang dialami dan pada tahap ini dilaksanakan koordinasi dengan Bapak Ketua Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan yaitu Bapak Wayan Suyoga Adi pada tanggal 3 Maret 2023. Hasil koordinasi dengan beliau memutuskan waktu dan sistem yang akan digunakan untuk merealisasikan pelatihan ini. Selain itu pelatihan yang awalnya akan dilaksanakan 1 hari, diperpanjang menjadi 2 hari dengan pembagian : hari pertama (24 Maret 2023) kunjungan ke SD Negeri 1 Tamblang, SD Negeri 2 Tamblang, dan SD Negeri 3 Tamblang, dan hari kedua (25 Maret 2023) dilaksanakan kunjungan ke SD Negeri 4 Tamblang, SD Negeri 5 Tamblang, dan SD Negeri 6 Tamblang. Perpanjangan waktu pelatihan ini, dimaksudkan agar penyampaian materi bisa lebih baik, dan waktu untuk diskusi dengan para guru juga berlangsung lebih lama. Sehingga tujuan dari pelatihan ini dapat dicapai secara maksimal. Ketua Gugus juga memberikan saran untuk melakukan kunjungan awal ke masing-masing sekolah agar setiap sekolah dapat menyiapkan tempat dan menyesuaikan kegiatan yang mereka miliki, agar tidak terjadi kendala yang tidak diinginkan.

Adapun beberapa tahapan persiapan pengabdian adalah sebagai berikut.

- a) Mendata kebutuhan peserta pelatihan
  - b) Mempersiapkan modul pelatihan
  - c) Menyusun kuisioner untuk bahan evaluasi
2. Tahapan Evaluasi merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan, kagitananya meliputi:
    - a) Pemberian materi kepada peserta pelatihan mengenai literasi keuangan tentang pentingnya investasi
    - b) Pemberian kuisioner tentang keputusan investasi

Tahapan evaluasi merupakan tahap membahas dan melihat hasil kuisioner yang telah dikerjakan oleh peserta pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema "Pelatihan dan Pendampingan Literasi Keuangan mengenai Pentingnya Investasi bagi Para Guru di Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan" dilaksanakan oleh pengabdi dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma tepatnya di desa Tamblang. Peserta yang mengikuti kegiatan ini wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma.



Gambar 1 dan 2 Pemberian Pelatihan

Gambar 1 dan 2 merupakan gambaran umum dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kegiatan ini merupakan pengabdian dalam rangka menumbuhkan minat dan kesadaran para Guru di Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan untuk dapat membuat keputusan investasi yang baik dan bijak, sehingga dapat menyiapkan masa pensiun dengan baik. Berdasarkan hasil survei dan konsultasi dengan Ketua Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan, maka pada tanggal 24 dan 25 Maret 2023 telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi keuangan tentang pentingnya investasi bagi para guru.

Peserta pelatihan pada tahap awal (sesi I), diberikan materi literasi keuangan tentang pentingnya investasi. Kemudian pada tahap kedua (sesi II) peserta pelatihan diberikan kuisioner berupa studi kasus yang terkait dengan materi yang telah diberikan. Setelah itu para peserta diajak berdiskusi melalui sesi tanya jawab terkait dengan materi yang telah disampaikan. Sedangkan pada tahap evaluasi, untuk mengukur tingkat keberhasilan program dilakukan analisis berdasarkan hasil kuisioner yang telah diberikan. Hasil evaluasi dari kegiatan ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan serta minat para guru di Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan tentang pentingnya investasi
- Tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan diukur dengan cara menganalisis hasil kuisioner yang diberikan dan memantau perkembangan minat investasi para guru melalui aktivitas tanya jawab (diskusi) diakhir kegiatan. Berdasarkan data di lapangan terlihat bahwa para peserta sudah memahami pemaparan materi yang telah disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil jawaban kuisioner dan kegiatan tanya jawab yang sangat aktif.

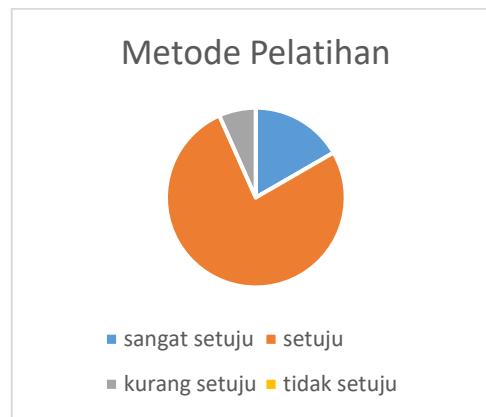
Respon peserta terhadap materi perlatihan menunjukkan sebagian besar paham dengan materi pelatihan dengan persentase 90%, kurang paham 10%, dan tidak paham 0%. Persentase respon peserta terhadap materi dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Gambar 3. Pengetahuan

Grafik pada gambar di atas menunjukkan bahwa respon peserta yang mengerti terhadap materi pelatihan mempunyai respon positif yang karena hasil dari latihan soal evaluasi menunjukkan sebagian besar menjawab dengan benar. Berdasarkan persentase responden yang tinggi pada jawaban yang benar, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan pada saat pelatihan berkategori sangat baik.

Respon peserta terhadap metode pelatihan yang digunakan pada pelatihan ini adalah ceramah dan studi kasus. Respon peserta terhadap metode pelatihan yang digunakan sebagian besar menjawab sangat setuju dengan persentase 16,67%, responden yang memilih alternatif jawaban setuju sebesar 76,67%, sedangkan sisanya memilih alternatif jawaban kurang setuju 6,67%, dan yang tidak setuju 0%. Persentase respon peserta terhadap metode pelatihan dapat digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 4. Metode Pelatihan

Grafik pada gambar 4 menunjukkan bahwa respon peserta terhadap metode pelatihan mempunyai respon positif karena banyak yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Berdasarkan persentase responden yang tinggi pada alternatif jawaban sangat setuju dan setuju, maka dapat disimpulkan bahwa metode pelatihan berkategori sudah sangat baik.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah berjalan sesuai rencana yang diikuti oleh 15 peserta dan hasil yang dicapai adalah adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan tentang pentingnya investasi di Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan

Para Guru di Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan yang ditunjuk sebagai peserta pelatihan ini mampu memahami investasi dan membuat keputusan investasi yang baik. Hasil kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para guru di Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan untuk dapat menentukan investasi apa yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dimiliki oleh masing-masing guru, dan dapat mengembangkan nilai dari investasi tersebut, sehingga dapat memberikan nilai finansial masa depan. Mengingat pelatihan literasi keuangan tentang pentingnya investasi sangat penting, maka diharapkan kegiatan ini dapat disosialisasikan dan dapat berkelanjutan serta membawa hasil baik. Tidak hanya untuk para guru, tetapi juga untuk masyarakat umum, agar setiap orang dapat menyiapkan masa tua mereka dengan baik melalui investasi. Antusias para peserta sangat tercermin dari keseriusan dalam menyimak materi, menjawab kuisioner, dan melakukan diskusi tentang studi kasus yang telah disiapkan.

Saran yang dapat disampaikan dari hasil pengabdian ini adalah diharapkan meningkatkan literasi keuangan dengan menyebarluaskan pengetahuan yang dimiliki kepada kerabat atau keluarga terdekat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audini, A. F., Mus, A. M., & Sjahruddin, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Kuangan Sebagai Varaibel Moderasi. *Niagawan*, 9(2), 102. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>
- Kec.Kubutambahan, K. (2021). *Data Guru SD PNS NonPNS Kecamatan Kubutambahan*.
- OJK. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769-775.
- Undang-undang. (2020). *Peraturan Pemerintah No 44 Tahun 2020*.